

# **PROPOSAL**

# **BISNIS**

**PENGEMBANGAN USAHA PERIKANAN  
POKDAKAN  
BAROKAH MAJU LANCAR  
TAHUN 2024**

**Di Susun Oleh :  
Pengelola Pokdakan  
Barokah Maju Lancar  
Desa Banggle  
Kecamatan Kanigoro  
Kabupaten Blitar**



## DAFTAR ISI

A. Gambaran Umum Usaha Pokdakan Barokah Maju Lancar .....	1
1. Deskripsi Usaha .....	1
2. Analisa TOWS.....	1
B. Aspek Pasar dan Pemasaran.....	2
1. Potensi Segmen Pasar .....	2
2. Analisa Pesaing .....	2
3. Rencana Pemasaran.....	3
C. Aspek Produksi dan Operasional .....	4
1. Produk Layanan .....	4
2. Identifikasi Kebutuhan Pengembangan .....	4
3. Rencana Operasionalisasi .....	4
D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya.....	5
1. Struktur Organisasi .....	5
2. Sumber Daya Yang Dibutuhkan Untuk Pengembangan Usaha .....	5
E. Aspek Keuangan .....	6
1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi .....	6
2. Analisa Laba Rugi.....	6
F. Penutup.....	7
LAMPIRAN .....	8

## A. Gambaran Umum Usaha Pokdakan Barokah Maju Lancar

### 1. Deskripsi Usaha

Proposal ini disusun dalam rangka pengembangan komoditas ikan lele di Kabupaten Blitar pada intervensi Program PETI KOIN BERMANTRA Tahun 2024 menggunakan pendekatan Keperantaraan Pasar.

Ikan Lele adalah komoditas yang telah terseleksi berdasarkan riset komoditas menggunakan kriteria keterlibatan masyarakat miskin dalam komoditas, perkembangan pasar dan potensi pengembangan komoditas. Intervensi program PETI KOIN BERMANTRA ini bekerjasama dengan mitra swasta UD FAJAR MAS yang berkedudukan di Kab Blitar sebagai *offtaker*, serta mitra lokal yaitu tengkulak lele sekitar Lokasi budidaya. UD FAJAR MAS telah sepakat untuk membeli ikan lele yang dihasilkan oleh kelompok penerima manfaat PETI KOIN BERMANTRA dengan permintaan awal sebesar 1.000 sampai dengan 1.500 Kg per bulan dan akan terus ditingkatkan secara bertahap mengikuti perkembangan kapasitas produksi dan perluasan jangkauan kelompok penerima manfaat PETI KOIN BERMANTRA. Untuk memenuhi kekurangan permintaan UD FAJAR MAS, program akan melibatkan kelompok pembudidaya ikan lele diluar kelompok penerima manfaat PETI KOIN BERMANTRA.

Program PETI KOIN BERMANTRA pada komoditas ini akan menyasar di 1 Desa dengan total 30 Rumah tangga pembudidaya ikan lele. Para pihak yang mendukung program ini antara lain Dinas Perikanan, Dinas Koperasi, Bappedalitbang, dst. Dengan peran-peran sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing OPD. Kegiatan utama dalam program Peti Koin Bermantra ini dirancang untuk menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan teknik budidaya, produktivitas dan kepastian harga jual ikan lele. Rangkaian kegiatan terdiri dari pengadaan sarana dan prasarana untuk budidaya dan penyimpanan, peningkatan kapasitas dan pendampingan bagi pembudidaya ikan lele dan BUMDESMA. Hasil yang diharapkan program ini adalah peningkatan pendapatan rumah tangga pembudidaya miskin (desil 2) sebanyak 10 %, terciptanya pembelian yang konsisten dan berkelanjutan oleh UD FAJAR MAS, terciptanya peningkatan produktifitas dan efisiensi serta terciptanya hubungan bisnis yang berkelanjutan antara kelompok penerima manfaat PETI KOIN BERMANTRA dan BUMDES atau BUMDESMA serta produsen lainnya. Untuk memastikan tercapainya hasil yang diharapkan, maka dilakukan kegiatan pemantauan hasil melalui review bulanan dengan kunjungan lapang sedangkan kegiatan evaluasi dilakukan setiap per tahun.

### 2. Analisa TOWS

Hasil identifikasi TOWS (*treat* / ancaman, *opportunity* / peluang, *weakness* / kelemahan, dan *strength* / kekuatan).

Ancaman : Harga pakan pabrikan yang naik terkadang tidak sebanding dengan harga panen hasil produksi

Peluang : Adanya peluang pasar untuk skala konsumsi ke pasar desa sekitar lokasi budidaya serta adanya usaha sejenis dengan skala sedang yang belum bisa memenuhi target pasarnya untuk bisa bekerjasama untuk mencukupi kebutuhan pasarnya.

Kelemahan : Pengorganisasian kelompok belum kuat karena kelompok masih baru, serta belum tersusun *job description* yang pasti antara anggota sesuai kemampuannya masing-masing. Sebagai pemula dalam kegiatan budidaya lele tentu dari sisi mentalitas, kuantitas, dan kualitas produksi belum optimal, terutama karena belum memiliki sarana prasarana pendukung untuk memulai usaha.

Kekuatan : Kemampuan SDM dalam teknis budidaya lele, sudah dimiliki oleh beberapa orang yang ada di Desa Banggle, karena usaha ini sudah banyak dan sejak lama dilakukan.

## B. Aspek Pasar dan Pemasaran

### 1. Potensi Segmen Pasar

Hasil pemetaan potensi segmen pasar sebagai berikut;

Segmen	Karakter	Target Penjualan	Asumsi Keuangan
Konsumen Lokal	Ukuran spesifik yang diinginkan 8-12 ekor/kg	Pasar Desa Banggle, Warung lalapan dan Masyarakat sekitar Kecamatan Kanigoro	Keuntungan lebih besar sekitar Rp 22.000/kg, namun daya jualnya hanya 10-15 kg/hari
Pengusaha lokal sebagai mitra usaha, yang beberapa belum bisa memenuhi kebutuhan pasarnya Di wilayah Kab. Blitar dan sekitarnya	Penyesuaian kualitas, kuantitas, dan kontinuitas produksi sesuai keinginan mitra usaha. Diperlukan perjanjian kerjasama	Sesuai perjanjian kerjasama	Keuntungan lebih sedikit tapi dibeli dengan kuantitas besar, lebih dari 100 kg

### 2. Analisa Pesaing

Hasil identifikasi kompetitor atau pesaing di sekitar Pokdakan Barokah Maju Lancar sebagai berikut;

Analisa Kompetitor		
Kompetitor	Kelebihan	Kekurangan
Adanya usaha budidaya ikan lele yang sudah berkembang terlebih dahulu di sekitar wilayah Kecamatan Kanigoro dan sekitarnya yang memenuhi kebutuhan lokal	Permintaan yang tinggi dari warung lalapan dan Depot menjadi peluang bagi Pokdakan untuk mencukupi kekurangan kuantitas, melalui kerjasama dengan mitra usaha yang sudah berkembang. Dan Pokdakan bisa belajar dan mengikuti ritme usahanya.	Permintaan yang terlalu tinggi dari warung lalapan dan depot makan membuat anggota Pokdakan kualahan

Kesimpulan ;

Dengan adanya kompetitor Pokdakan dapat berkolaborasi untuk memenuhi kebutuhan pasar yang ada, sambil terus melakukan skill up dalam budidaya dan pemasaran

### 3. Rencana Pemasaran

Untuk mencapai sasaran segment pasar dan memastikan target kunjungan dapat tercapai, maka rencana pemasaran yang di susun adalah sebagai berikut;

Rencana Pemasaran													
No	Nama Program	Rencana Jadwal Tahun 2024-2025 (Bulan)											
		8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7
1.	Pembinaan Budidaya oleh Penyuluh Perikanan secara rutin	√	√			√			√			√	
2.	Menyusun pola kerjasama dgn Mitra Usaha (koordinasi)		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Pelaksanaan MOU dengan Mitra Usaha		√										
4	Pemberdayaan Anggota yang potensial dari sisi modal dan ketrampilan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Realisasi Bantuan dari provinsi			√									
6	Proses Produksi			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Proses Pemasaran					√	√			√	√		
8	Meluaskan pasar dengan membuka jejaring di tingkat kecamatan/luar kecamatan						√	√	√	√	√	√	√
9	Selalu memperhatikan kualitas produksi, kuantitas, dan kontinuitas			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

### C. Aspek Produksi dan Operasional

#### 1. Produk Layanan

Adapun produk layanan yang ada di Pokdakan Barokah Maju Lancar dalam jangka pendek adalah Lele konsumsi

#### 2. Identifikasi Kebutuhan Pengembangan

Adapun kebutuhan untuk pengembangan produk adalah sebagai berikut;

1. Lele Pembenihan
2. Makanan olahan berbahan dasar lele
3. Penyedia pakan/pelet lele

#### 3. Rencana Operasionalisasi

Adapun rencana aktivitas untuk mendukung tercapainya target pengembangan operasional produk layanan di susunlah beberapa kegiatan sebagai berikut;

Rencana Operasionalisasi Tahun 2024-2025													
No	Nama Program	Rencana Jadwal											
		8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7
1.	Peningkatan Kapasitas melalui Pelatihan Budidaya dan Pembibitan lele oleh Penyuluh Perikanan/Praktisi			√			√			√			√
2.	Marketing dan Iklan					√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pencarian informasi dan survey tentang sumber bahan pakan yang murah dan berkualitas			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Memperhatikan kualitas, kuantitas, dan kontinuitas produksi					√	√	√	√	√	√	√	√

## **D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya**

### **1. Struktur Organisasi**

**Pelindung** : Kepala Desa Banggle

**Pembina** : Penyuluh Perikanan

**Ketua** : Mujahidin

**Sekretaris** : Isma'il

**Bendahara** : Titik Agustin Fitriana

**Anggota** :

1. Sunarsih
2. Lilik Zulaikah
3. Agus Widodo
4. Siti Sa'diah
5. Syaefuddin
6. Ichwan
7. Muh. Lutfi
8. Abdul Hayi
9. Sarmiati
10. Choirul Annam
11. Siti Sukamah
12. Mahmud Fauzi

### **2. Sumber Daya Yang Dibutuhkan Untuk Pengembangan Usaha**

1. Ketersediaan Lahan untuk kolam
2. Sumber air yang terus tersedia sepanjang tahun
3. Adanya mitra usaha
4. Adanya akses pasar dan permintaan konsumen
5. Ketrampilan anggota Pokdakan dalam berbudidaya dan menjalankan usaha

## E. Aspek Keuangan

Untuk mewujudkan rencana usaha yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut ini beberapa asumsi keuangan yang perlu diperhatikan dalam Rencana Bisnis ini

### 1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi

<b>Kebutuhan Investasi untuk Produksi 25.000 benih lele</b>			
No	Aspek Biaya	Rincian	Total Biaya
1	Bahan Baku Usaha	Benih Lele 25.000 @200	Rp. 5.000.000
		Hi Pro vite 781-1 10 sak @378.000	Rp. 3.780.000
		Hi Pro vite 781-2 50 sak @370.000	Rp. 18.500.000
		Probiotik 2 botol @75.000	Rp. 150.000
		Garam grasak 1 sak @180.000	Rp. 180.000
		Ongkos Listrik 3 Bulan @150.000	Rp. 450.000
2	Biaya Cadangan	Untuk hal – hal yang belum tercukupi di poin 1	Rp. 500.000
<b>TOTAL INVESTASI</b>			<b>Rp. 28.560.000</b>

**Catatan :** Biaya sarana kolam dll mendapatkan bantuan Program Peti Koin Bermantra

### 2. Analisa Laba Rugi (tebar 25.000 benih lele)

<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan Utama	Prediksi Panen 2000 Kg @18.000	Rp. 36.000.000
<b>Total Pendapatan</b>		<b>Rp. 36.000.000</b>

<b>BIAYA RUTIN</b>		
Biaya Investasi	Per Siklus	Rp. 28.560.000
<b>Total Biaya Rutin</b>		<b>Rp. 28.560.000</b>

<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>Rp. 7.440.000</b>
<b>Pajak PPh final (0,5%)</b>	<b>Rp. 0</b>
<b>LABA</b>	<b>Rp. 7.440.000</b>
<b>BEP = Investasi awal : laba bersih</b>	<b>Rp. 28.560.000 : Rp. 7.440.000 = 3,8</b>

## **F. Penutup**

Sesuai dengan proposal bisnis yang telah disusun, bahwa kegiatan usaha budidaya lele ini akan dilakukan dari skala mikro oleh kelompok Masyarakat khususnya Kelompok Pembudidaya Ikan dengan basis anggota yang tercantum dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang memiliki latar belakang di Bidang Perikanan. Dengan jangka waktu 3 bulan, ketersediaan pasar, serta adanya usaha sejenis di lingkungan sekitar baik skala sedang, maupun skala besar diharapkan bisa mendorong usaha ini sehingga cepat berkembang.

Proposal bisnis ini dibuat sebagai tolak ukur kelayakan sebuah bisnis atau usaha. Dengan adanya proposal bisnis diharapkan agar semua strategi yang telah dirancang sesuai rencana. Analisa usaha dilakukan dengan dasar perhitungan setiap 25.000 bibit lele untuk memudahkan perhitungan banyaknya hasil produksi dengan keuntungan dan perhitungan BEP. Proposal bisnis ini diharapkan akan ada dampak positifnya, antara lain akan terbuka kesempatan untuk bekerjasama dengan pihak lain, serta meyakinkan pihak lain untuk mau membantu baik dari sisi pinjaman modal, maupun dukungan pengadaan sarana prasarana pendukung.

Demikian Proposal kegiatan Rencana Bisnis Program PETI KOIN BERMANTRA ini kami buat. Semua persyaratan, baik administrasi maupun teknis sehubungan dengan kegiatan ini kami bertanggung jawab untuk memenuhi dan/atau melengkapi. Atas perhatian dan terkabulnya permohonan kami, kami ucapkan terima kasih.

## LAMPIRAN

### RENCANA USULAN KEGIATAN PENGAJUAN BANTUAN SARANA PRASARANA BUDIDAYA LELE PROGRAM PETI KOIN BERMANTRA PAK TAHUN 2024

Nama Kelompok Pembudidaya Ikan : Barokah Maju Lancar  
Alamat : Desa Banggle Kec. Kanigoro Kab. Blitar  
Jenis Bantuan :

No	Jenis Bantuan	Volume	Satuan
1	Kolam Terpal Bundar	10	Unit
2	Benih Lele	30.000	Ekor
3	Pakan Ikan	2.700	Kg
4	Pompa Air/Sanyo	1	Unit
5	Blower	5	Unit
6	Seser	5	Unit
7	Probiotik	10	Liter
8	Alat Grading	2	Paket

Blitar, 01 Agustus 2024  
Pokdakan Barokah Maju Lancar  
Sekretaris

Ketua

**MUJAHIDIN**

**ISMA'IL**